

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Lihat permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Bersifat deskriptif karena peneliti berusaha melukiskan dan menafsirkan keadaan yang saat ini. Penelitian ini juga termasuk dalam kategori Penelitian Lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang pengumpulannya dilakukan dilapangan, seperti di lingkungan lapisan masyarakat dan lembaga pendidikan formal maupun non formal sekalipun (Nawawi,H.2007:33)

Penelitian kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang arahkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis dari fenomena, peristiwa, aktivitas, soal, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran manusia secara individu maupun kelompok (Sukmadinata N, S.2012:60). Dalam penentuan Pendekatan apa yang digunakan berdasarkan rasa ingin tahu proses pelaksanaan penanaman yang dilakukan oleh guru di dalam mata pelajaran sejarah.

Pada tahap melaksanakan penelitian di sekolah semua aspek yang berada di lingkungan sekolah adalah objek penelitian, baik dari lingkungan sekolah, tempat, guru, dan aktivitas di sekitar sekolah. Untuk memperkuat dilakukan penelitian di dalam kelas mewawancarai kepala sekolah sampai bagian administrasi sekolah(Sugiyono, 2016:285).

Kajian studi kasus untuk mengetahui perkembangan dan mendeskripsikan serta menganalisis secara mendalam mengenai keberagaman. Pada penelitian khusus pada satu studi kasus yakni mengenai pengolahan kebhinekaan di tengah situasi masyarakat multikultur (Creswell ,2014:145).

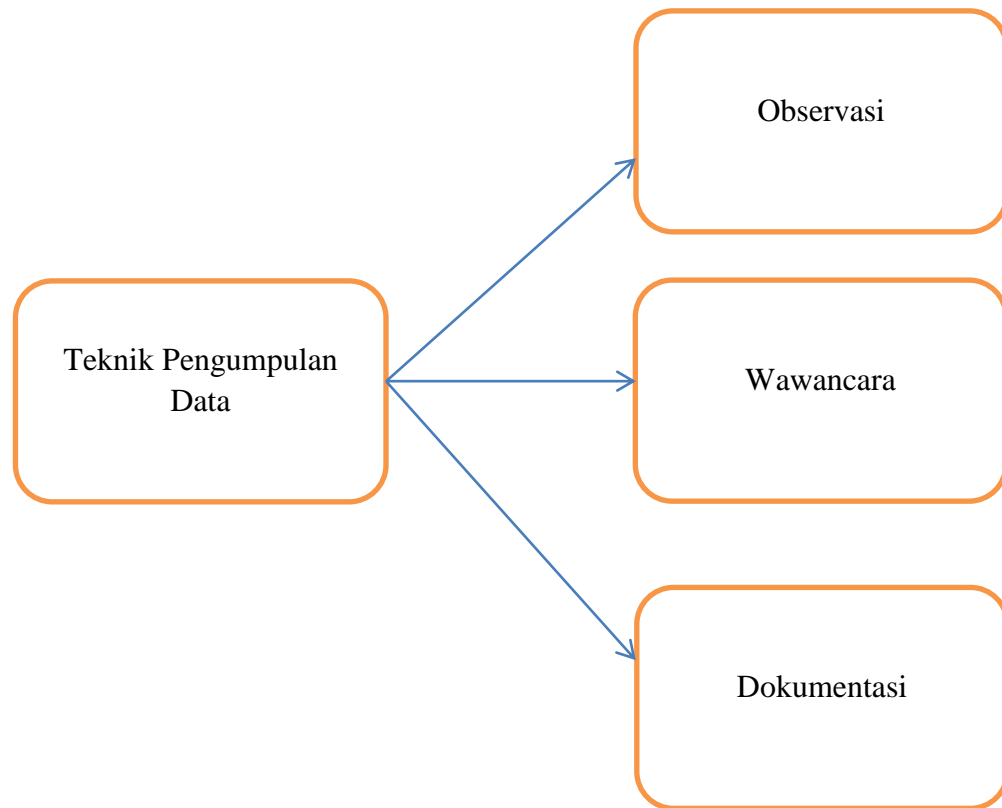
### **B. Lokasi/ Tempat Dan Waktu Penelitian**

Peneliti memilih tempat disekolah dengan keberagaman yang ada di dalamnya. Pada proses pemilihan, peneliti memilih tempat pelaksanaan di SMA Budi Murni 1 Medan. Dalam tahap pemilihan Tempat penelitian, peneliti sudah melihat mempelajari dan mempertimbangkan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Sebelum ditetapkannya Tempat penelitian, peneliti melakukan pengamatan awal sebelum melakukan penelitian agar memudahkan tahapan-tahapan dalam proses penelitian selama dilakukan di sekolah SMA Budi Murni 1 Medan.

### **C. Sumber Data**

Pada bagian sumber data dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik *Snowball Sampling* yang merupakan suatu teknik pengambilan sampel dan sumber data yang awalnya sedikit namun lama-lama menjadi besar. *Snowball sampling* sering disebut juga dengan teknik multi tahap, dimulai dengan sedikit orang kemudian membesar sehubungan dengan pergerakan penelitian. *Snowball sampling* sering juga dipadukan dengan *purposive sampling* (Sugiyono,2016.300).

## D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data



**Gambar 2. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Observasi

Observasi digunakan untuk menjangkau permasalahan yang akan dikaji dengan tujuan mendapatkan data dari objek. Peneliti secara langsung terjun ke

lapangan untuk melihat dan melakukan pengumpulan data(Koentjaraningrat, 1997:120). Proses pengamatan dapat dilaksanakan secara langsung secara formal maupun informal dengan cara mengamati lingkungan sekolah tanpa melewatkan objek apapun baik dalam kelas lingkungan aktivitas siswa. Dalam tahap perolehan data yang valid, peneliti melakukan pengamatan di sekolah secara berkali-kali untuk memastikan memperoleh data yang lengkap dan valid.

Observasi dilakukan peneliti pada bulan Maret-April 2019 di sekolah Budi Murni 1 Medan. Hal yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan observasi ini meliputi; melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian. Pada tahap awal observasi secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Tahap selanjutnya harus melakukan observasi yang terfokus, yaitu mulai menyempitkan data yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus menerus terjadi. Jika hal tersebut sudah ditemukan maka peneliti dapat menemukan tema-tema yang akan diteliti. Pokok dalam melakukan sebuah observasi yakni menemukan interaksi yang sejalan dengan latar belakang sosial yang dirasakan (Jonathan Sarwono, 2006:224).

Terkait permasalahan dalam penelitian, metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Situasi keberagaman yang terdapat disekolah Budi Murni 1 Medan
- b. Proses penanaman nilai-nilai kebhinekaan melalui pembelajaran sejarah
- c. Kendala yang dihadapi dan solusi dalam mengatasinya.

## **2. Wawancara**

Salah satu sumber data yang sangat berpengaruh dalam penelitian kualitatif yakni berupa manusia yang dalam posisi sebagai narasumber atau informan. Untuk mencari informasi sumber data diperlukan teknik wawancara. Wawancara adalah suatu bentuk percakapan dengan bertujuan mencari sumber data yang *Valid* yang dilakukan oleh pewawancara dan yang diwawancarai (Moleong, 2013:186). Yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah kepala sekolah Dra. Isti Bandarani mengenai kebhinekaan, sejarah sekolah dan sarana prasarana disekolah. Guru sejarah Drs. Pion Tarigan hal yang ditanyakan mengenai kebhinekaan, proses penanaman, kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaan, dan solusi yang diberikan untuk mengatasi hal yang menjadi kendala. Wakil kepala sekolah Tara Karo-Karo,S.Pd dan siswa Dion Sitorus mengenai kebhinekaan dan keberagaman dan situasi yang terdapat disekolah.

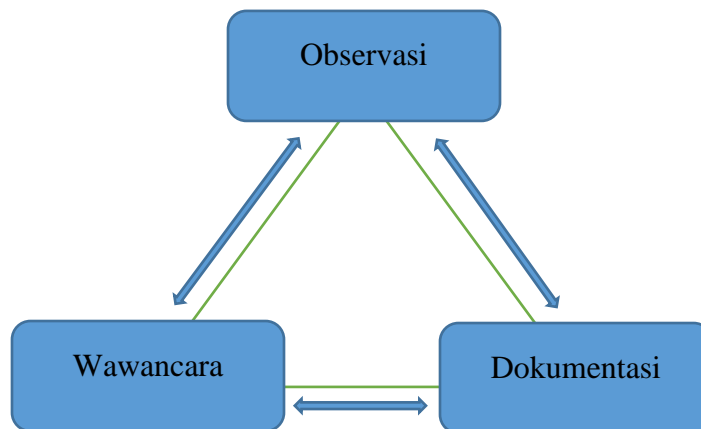
## **3. Dokumentasi**

Dokumen menjadi suatu bentuk catatan peristiwa yang sudah lewat. Selain itu dokumen juga bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya ilmiah dari individu (Sugiyono,2016: 329).

Dalam penelitian ini cara mengumpulkan data untuk menyelidiki kurikulum sekolah, perencanaan pembelajaran sejarah, instrumen evaluasi pembelajaran sejarah yang dimiliki oleh guru sejarah di SMA Budi Murni 1 Medan untuk mendukung hasil observasi dan wawancara.

## E. Keabsahan Data

Untuk memenuhi kesalahan temuan tentang penanaman nilai-nilai kebhinekaan an Melalui pembelajaran sejarah dengan menggunakan triangulasi data. Maksudnya adalah data yang sudah didapat akan dilakukan perbandingan atau tes dan di seleksi keabsahanya. Triangulasi dalam penelitian dilakukan dengan dua cara, yaitu pertama menggunakan triangulasi dengan sumber, yaitu dengan melakukan perbandingan hasil dari peneltian dengan waktu dan populasi yang sama. Kedua menggunakan triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data yang diambil menggunakan metode yang sama tetapi dengan sumber yang berbeda (Dedy Mulyana, 2001:156). Dalam penelitian ini menggunakna teknik triangulasi dengan metode pengumpulan data seperti yang gambar di bawah ini.



**Gambar 3. Teknik triangulasi data**

## **F. Analisis Data**

Analisis data didalam penelitian yang dilakukan dengan kualitatif sering ditemukan bersifat induktif (Bogdan & Biklen, 1982: 29, Sugiyono, 2011: 335), yakni salah satu proses analisis berdasarkan hasil data yang dikumpulkan, selanjutnyadilakukan pengembangan dengan pola hubungan tertentu dan diharapkan menjadi hipotesis.

Pada tahap penelitian ini menggunakan teknik analisa data kualitatif, data yang sudah di dapat diolah sehingga mendapatkan kesimpulan atau makna yang *valid*, serta metode yang sebaiknya untuk menganalisis data kualitatif dengan harapan melewati syarat dalam penulisan karya ilmiah.

lima langkah-langkah prosedur teknik analisis data kualitatif, yaitu:

- 1) Mengumpulkan data: dengan membahas dan membaca kembali data yang ada, sehingga peneliti dapat menemukan data yang sesuai dengan penelitiannya dan membuang data yang tidak sesuai atau data yang tidak diperlukan.
- 2) Perincian kategori, menentukan tema, dan pola: langkah kedua ini ialah menentukan kategori yang merupakan proses yang cukup rumit karena peneliti harus mampu mengelompokkan data yang ada ke dalam suatu kategori dengan tema masing-masing sehingga pola keteraturan data menjadi terlihat secara jelas.
- 3) Menguji hipotesis yang muncul dengan menggunakan data yang ada: setelah proses pembuatan kategori maka peneliti melakukan pengujian kemungkinan

berkembangnya suatu hipotesis dan mengujinya dengan menggunakan data yang tersedia.

- 4) Mencari eksplanasi alternatif data: proses berikutnya ialah peneliti memberikan keterangan yang logis terhadap data yang ada dan peneliti harus mampu menerangkan data tersebut didasarkan pada hubungan logika makna yang terkandung dalam data tersebut.
- 5) Memberikan laporan: penulisan laporan merupakan bagian analisis kualitatif yang tidak terpisah. Dalam laporan ini peneliti harus mampu menuliskan kata, frasa dan kalimat serta pengertian secara tepat yang dapat digunakan untuk menggambarkan data dan hasil analisisnya (Jonatha Sarwono, :240).